

**ANALISIS OPERASIONAL PRODUK SIMPANAN USAHA BANYAK MANFAAT  
(SAHABAT) PADA KSPPS HUDATAMA SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Ahli Madya dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



Oleh:

**Khalimatus Sa'adah**

**1605015091**

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2019**

Drs. Zaenuri, MH  
Ds. Sumberjosari Rt. 01 Rw 02  
Kec. Karangrayung Kab. Grobogan

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Tugas Akhir (TA)  
An. Khalimatus Sa'adah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudara:

Nama : Khalimatus Sa'adah

NIM : 1605015091

Judul : Analisis Operasional Produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (sahabat) pada KSPPS Hudatama Semarang.

Mohon kiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



**Drs. Zaenuri, MH.,**

**NIP : 196103151997031001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7601291 Semarang 50185

**PENGESAHAN**

Naskah tugas akhir berikut ini:

Judul : Analisis Operasional Produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (SAHABAT) pada KSPPS Hudatama Semarang.

Nama : Khalimatus Sa'adah

NIM : 1605015091

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar diploma dalam D3 Perbankan Syariah.

Semarang, 26 Juli 2019

Penguji I,

Dr. H Nur Fatoni, M.Ag.  
NIP. 197308112000031004

Penguji II

Dr. H Musahadi, M.Ag.  
NIP. 196907091994031003

Penguji III,

Dr. Ali Murtadho, M.Ag.  
NIP. 197108301998031003

Penguji IV,

Dr. H. Wahab, MM.  
NIP. 196909082000031001

Pembimbing

Drs. Zaenuri, MH.,

NIP : 196103151997031001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا.....

“Sesungguhnya allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimannya....” (Q.S An Nisa 58)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil'alamin* Segala puja dan puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan berkah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah* kelak. *Aamiin aamiin Yaa Rabbal'alamin*.

Tak lupa juga Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam pengerjaan Tugas Akhir ini. Maka sebagai ucapan terimakasih, penulis mempersembahkan Tugas Akhir ini kepada:

- Kedua orang tua tercinta, yang telah berkorban segalanya demi masa depan penulis. Tak kenal lelah dan derita, mereka selalu memberikan penuh kasih sayang. Ungkapan yang tidak dapat terungkap dengan kata-kata, hanya doa yang bisa penulis panjatkan untuk kebahagiaan tanpa akhir bagi keduanya di dunia dan akhirat.
- Kakak beserta adikku dan juga bibi dan pamanku yang senantiasa mendukung dan memberi semangat penuh selama masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya.
- Kepada sahabat-sahabat tersayang yang menemaniku dari pertama masuk kuliah hingga kini masih setia memberikan dukungan dan semangat yang tulus
- Dan juga teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2016 khususnya kelas PBSC yang selalu bekerja sama, saling memberi semangat dan saling berbagi ilmu selama masa perkuliahan.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 24 Juni 2019

Deklarator  
  
Halimatus Sa'adah  
NIM 1605015091

## ABSTRAK

KSPPS Hudatama Semarang merupakan sebuah lembaga keuangan yang mana sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah Islam. KSPPS ini lahir sebagai salah satu solusi alternatif di kalangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, dengan prinsip memberikan kemudahan dalam bertransaksi sesuai syariah. Oleh karena itu, penulis tertarik mengkaji mengenai bagaimana Operasional Produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (SAHABAT) pada KSPPS Hudatama Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Bagaimana operasionalisasi produk SAHABAT pada KSPPS Hudatama Semarang (2) Apa keunggulan dari produk SAHABAT di KSPPS Hudatama Semarang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan analisis deskriptis, yaitu mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, selama mengadakan penelitian di KSPPS Hudatama Semarang tentang Analisis Operasional Produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (SAHABAT) di KSPPS Hudatama Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Simpanan Usaha Banyak Manfaat menggunakan akad wadi'ah yaddhamanah, simpanan yang bisa membantu masyarakat sekitar dengan ketentuan simpanan bisa diambil kapan saja dan juga bisa dijadikan modal investasi bagi masyarakat sekitar tanpa adanya beban operasional, sehingga tidak menjadi beban bagi masyarakat.

Kata kunci:KSPPS, *Wadi'ah Yad Dhamanah*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr wb*

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik mungkin. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk membuat Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Operasional Produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (sahabat) pada KSPPS Hudatama Semarang”. Yang disusun untuk memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar ahli madya (Amd) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN WALISONGO Semarang. Namun, karena masih adanya keterbatasan pada penulis, apabila ada kesalahan baik dalam penulisan maupun ulasanya saya selaku penulis mohon maaf.

Dalam Penyusunan laporan ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bimbingan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ucapkan syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M. Ag, selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Johan Arifin, S. Ag., MM. selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan program study dan mahasiswa khususnya.
4. Bapak Mohammad Nadzir, SHI., MSI. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbing kepada penulis dari semester 1 sampai semester akhir.
5. Bapak Drs. Zaenuri, MH, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Segenap karyawan KSPPS Hudatama Semarang yang telah bersedia memberikan informasi sesuai kebutuhan penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis.

Demikian kata pengantar yang bisa penulis sampaikan, kurang lebihnya kami mohon maaf. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga dengan segala bentuk kerendahan hati, penulis mengharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami dapat membenahi kesalahan atau kekurangan tersebut di kemudian hari.

*Wassalamu'alaikum Wr.wb.*

Semarang,

Penulis



Khalimatus Sa'adah

1605015091

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.. .....</b>	<b>II</b>
<b>PENGESAHAN. ....</b>	<b>III</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>IV</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>DEKLARASI.....</b>	<b>VI</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>VII</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>X</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metodologi Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Penghimpunan Dana ( <i>FUNDING</i> ) pada BMT .....	11
B. Oprasional pada BMT. ....	13
C. Landasan Hukum Akad <i>Wadi'ah</i> .....	14
D. Akad – Akad pada KSPPS Hudatama. ....	21
<b>BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS HUDATAMA SEMARANG.....</b>	<b>23</b>

A. Sejarah Berdirinya KSPPS Hudatama Semarang.....	23
B. Profil KSPPS Hudatama .....	26
C. Struktur Organisasi.....	27
D. Produk dan Layanan KSPPS Hudatama Semarang.....	29
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Prosedur Oprasional Produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (SAHABAT) di KSPPS Hudatama Semarang .....	35
B. Keunggulan Produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (SAHABAT) di KSPPS Hudatama Semarang .....	38
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran .....	43
C. Penutup .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Baitul Mal wal Tamwil* (BMT) merupakan salah satu lembaga ekonomi dan keuangan yang dikenal luas pada masa-masa awal. *Bait al maal* yang berkembang pada masa-masa Kejayaan Islam berfungsi sebagai institusi keuangan publik, yang oleh sebagian pengamatan ekonomi disejajarkan dengan lembaga yang menjalankan fungsi perekonomian moderen, bank sentral.

Lembaga keuangan publik ini berhubungan dengan ketentuan, pemeliharaan, dan pembayaran dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk memenuhi fungsi-fungsi publik dan pemerintah. Lembaga baitul mal ini berkembang bersamaan dengan pengembangan masyarakat muslim dan pembentukan negara Islam (masyarakat Madani) oleh Rosulullah SAW kala itu. Landasan keberadaan institusi keuangan publik secara normatif adalah adanya anjuran al- Qur'an untuk menyantuni orang miskin secara suka rela. (QS.70:24-25).<sup>1</sup>

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ﴿٢٤﴾ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿٢٥﴾

*“Dan pada harta-harta mereka terdapat hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian. Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu bagi orang (miskin) yang meminta dan yang tidak mempunyai bagian apa-apa (yang tak mau meminta)”.*<sup>2</sup>

BMT adalah kependekan dari kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Mal wat Tamwil*, yaitu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi utama, yaitu:

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007, h.5

<sup>2</sup> Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan Surah Al-Ma'arij ayat 24-25*, Jakarta: Al huda, 2002, h.569

1. *Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
2. *Baitu mal* menerima titipan dana zakat, infaq dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.<sup>3</sup>

*Baitul Mal Wattamwil* (BMT) terdiri atas dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *bait at-tamwil*. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dana penyaluran dan non-profit, seperti zakat, infaq, dan shadaqoh. Sedangkan *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil berdasarkan prinsip syariah. LKMS BMT adalah sebutan ringkas dari *Baitul Maal wat Tamwil* atau Balai-Usaha Mandiri Terpadu, yaitu sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang memadukan kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Kegiatan LKMS BMT adalah mengembangkan usaha-usaha ekonomi produktif dengan mendorong kegiatan menabung dan membangun pembiayaan kegiatan usaha ekonomi anggota serta masyarakat dan lingkungannya. LKMS BMT juga dapat berfungsi sosial dengan menggalang titipan dana sosial untuk kepentingan masyarakat, seperti zakat, infaq, dan shadaqoh kemudian mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.<sup>4</sup>

Berawal dari lahirnya Bank Muammalat Indonesia (BMI) sebagai sentral perekonomian yang bernuansa islami, maka bermunculan lembaga-lembaga keuangan yang lain. Yaitu ditandai dengan tingginya semangat bank konvensional untuk mendirikan lembaga keuangan islam yaitu bank syariah.

---

<sup>3</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Semarang: Kencana, 2009, h. 449

<sup>4</sup> Lasmiatun, *Perbankan Syariah*, Semarang: LPSDM.RA. Kartini Semarang, 2010, h. 23-24

Sehingga secara otomatis sistem perekonomian Islam telah mendapatkan tempat dalam kancah perekonomian di Indonesia.

Perkembangan ekonomi Islam tidak hanya berhenti pada tingkatan ekonomi makro, tetapi telah mulai menyentuh sektor paling bawah yaitu mikro. Lahirnya lembaga keuangan mikro Islam yang berorientasi sebagai lembaga sosial keagamaan, kemudian populer dengan istilah Baitul Mal wat Tamwil (BMT). Munculnya BMT sebagai lembaga keuangan mikro Islam yang bergerak pada sektor riil masyarakat bawah dan menengah sejalan dengan lahirnya Bank Muammalat Indonesia (BMI). Karena BMI sendiri secara operasional tidak dapat menyentuh masyarakat kecil, maka BMT menjadi salah satu lembaga keuangan mikro Islam yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Disamping itu, juga peranan lembaga ekonomi Islam yang berfungsi sebagai lembaga yang dapat mengantarkan masyarakat yang berada di daerah-daerah untuk terhindar dari sistem bunga yang diterapkan pada Bank konvensional.<sup>5</sup>

Dalam operasional kegiatannya, BMT pada prinsipnya melaksanakan fungsi dan kegiatan dalam bidang jasa keuangannya, sektor riil dan sosial (ZISWA). Kegiatan dalam aspek jasa keuangan ini pada prinsipnya sama dengan yang dikembangkan oleh lembaga ekonomi dan keuangan lain berupa penghimpunan dana dari dan kepada masyarakat. Dalam fungsi ini BMT disamakan dengan sistem perbankan/lembaga keuangan yang berdasarkan kegiatannya dengan syariat Islam. Demikian pula instrumen yang dipakai untuk kegiatan penghimpunan dan penyalur dana dari dan kepada masyarakat.

Salah satu prinsip yang digunakan bank syariah dalam memobilisasi dana adalah dengan menggunakan prinsip titipan. Adapun akad yang sesuai dengan prinsip ini ialah *al wadiah*. Wadiah merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sumiyanto Ahmad, *BMT Menuju Koperasi Modern*, Yogyakarta: PT. ISES Consulting Indonesia, 2008, h.23

<sup>6</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Bagi Bankir & Praktisi Keuangan*, Jakarta: Tazkia Institute, 1999, h.211

Dalam sektor riil, pada dasarnya kegiatan sektor riil juga merupakan bentuk penyaluran dana BMT. Penyaluran dana pada sektor riil bersifat permanen atau jangka panjang dan terdapat unsur kepemilikan di dalamnya. Penyaluran dana ini selanjutnya disebut investasi atau penyertaan. Investasi yang dilakukan BMT dapat dengan mendirikan usaha baru atau dengan masuk ke usaha yang sudah ada dengan cara membeli saham.

Sedangkan kegiatan ketiga dari BMT adalah kegiatan sosial (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf) BMT. Kegiatan ini merupakan jantung kekuatan BMT. Dengan kegiatan ini, BMT sebenarnya memainkan peran yang tidak hanya dalam bidang ekonomi, tetapi juga berperan dalam binaan agama bagi para nasabah sektor jasa keuangan BMT. Selain itu, dengan kegiatan ini BMT juga diharapkan turut memperkuat sektor sosial terutama bagi anggotanya dalam menyalurkan ZIS-nya kepada BMT.<sup>7</sup>

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan dimasa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.<sup>8</sup>

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan syariah (KSPPS) Hudatama Semarang merupakan lembaga intermediasi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. KSPPS Hudatama Semarang memiliki fungsi sebagai agen pembangunan yang diharapkan mampu mewujudkan pemerataan pelayanan keuangan, pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan masyarakat melalui pemberian pinjaman yang menggunakan begi hasil sebagai dasarnya yang menjadi ciri khas selain digunakan untuk melayani masyarakat kecil, juga sebagai alternatif bagi manusia untuk memanfaatkan jasa keuangan dengan prosedur hukum agama islam.

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Lembaga ...*, h.61

<sup>8</sup> Antonio, *Bank ...*, h.205

KSPPS Hudatama Semarang merupakan salah satu lembaga keuangan syariah bukan bank yang cukup besar menerima dan menyalurkan dana dari masyarakat. KSPPS Hudatama memberikan layanan keuangan dengan prinsip syariah, yaitu simpanan dan pembiayaan (*baitul tamwil*) serta pengelolaan dana sosial (*baitul maal*). Salah satu bentuk layanan syariah di KSPPS Hudatama Semarang adalah layanan penyimpanan uang berbentuk simpanan SAHABAT. Namun perlu pendalaman apakah akad yang digunakan di KSPPS Hudatama ini benar-benar murni syariah, dengan prinsip bagi hasil yang adil. Simpanan SAHABAT ini dibuat untuk kemaslahatan masyarakat bagi yang ingin menyetor pendapatannya dan menyimpan di KSPPS Hudatama. Sahabat (simpanan usaha banyak manfaat) merupakan simpanan sukarela anggota dengan akad *wadi'ah yad-dlomanah* yang bisa diambil sewaktu-waktu dan mendapatkan bagi hasil setiap bulan. Dalam hal ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan mengerti akan produk dan prosedur operasional sahabat ini, sehingga harus adanya keunggulan yang dapat menarik minat masyarakat agar dapat mengenal produk ini di KSPPS Hudatama. Selain itu juga masih ada yang belum memahami apa itu produk sahabat di KSPPS Hudatama Semarang.<sup>9</sup>

Dari uraian di atas maka penulis bermaksud untuk mengkaji lebih dalam mengenai produk simpanan SAHABAT di KSPPS Hudatama Semarang dengan judul “ ANALISIS OPERASIONAL PRODUK SIMPANAN USAHA BANYAK MANFAAT (SAHABAT) PADA KSPPS HUDATAMA SEMARANG” Untuk bahan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (TA) sebagai persyaratan Studi Program D3 Perbankan Syariah.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka pokok permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur operasional produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (SAHABAT) di KSPPS Hudatama Semarang?

---

<sup>9</sup> [bmthudatama.com](http://bmthudatama.com)

2. Apa keunggulan dari produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (SAHABAT) di KSPPS Hudatama Semarang?

#### C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui prosedur oprasional dari Produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (SAHABAT) di KSPPS Hudatama Semarang.
- b. Untuk mengetahui keunggulan Produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (SAHABAT) di KSPPS Hudatama Semarang

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas tentang oprasional produk simpanan banyak manfaat di KSPPS Hudatama Semarang. Serta dapat memenuhi salah satu kewajiban dan syarat guna mencapai gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- b. Manfaat Bagi KSPPS Hudatama Semarang

Dapat dijadikan bahan referensi untuk pertimbangan meningkatkan kualitas produk simpanan banyak manfaat (sahabat) di KSPPS Hudatama.

- c. Manfaat Bagi Pembaca

Dapat dijadikan suatu revensi untuk pembaca lebih mengenal tentang produk simpanan banyak manfaat (sahabat) di KSPPS hudatama, dan juga dapat menjadi referensi atau bahan rujukan bagi penelitian-penelitian yang lain.

#### D. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis mengambil penelusuran karya ilmiah dan akan menggunakan sebagai pembanding dalam mengupas berbagai

masalah dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang penulis gunakan sebagai tinjauan penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Tugas Akhir Dzikri Hafidzhuddin 2016 yang berjudul “Strategi Pemasaran Produk Simpanan Pendidikan(sirencana) di BMT Hudatama Semarang” yang membahas tentang strategi pemasaran produk simpanan pendidikan dan prosedur oprasional produk simpanan pendidikan (sirencana) di BMT Hudatama Semarang. Penelitian tersebut berakhir pada kesimpulan dalam memasarkan produk simpanan pendidikan KSPPS Hudatama Semarang menggunakan cara langsung terjun kelapangan (jemput bola) untuk menawarkan produk simpanan SIRENCANA dan Marketing *funding* memberikan penjelasan yang detail mengenai halaman- halaman yang berhubungan dengan simpanan pendidikan di KSPPS Hudatama Semarang.
2. Tugas Akhir Azhar Kholidin Mansyur 2016 yang berjudul”Analisis Konsistensi Antara Promosi dan Realisasi pada Produk Simponi (simpanan perjalanan rohani) di KSPPS BMT Hudatama” yang membahas tentang konsistensi dalam mempromosikan sampai dengan perealisasiian pada produk simponi(simpanan perjalanan rohani) di KSPPS BMT Hudatama. Penelitian tersebut berakhir pada kesimpulan operasionalisasi produk simponi dilaksanakan selama dua tahun dan simpanan tanpa boleh diambil sebelum jatuh tempo dan dalam merealisasikan melakukan Promosi salah satu variable pemasaran yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan volume penjualan maka perusahaan menyelenggarakan kegiatan promosi.
3. Tugas Akhir Ari Sofiani 2015 yang berjudul” Analisis Pelaksanaan Produk Simpanan Berkah Plus di BMT Harapan Ummat Kudus” yang membahas tentang penjelasan produk simpanan berkah plus di BMT Harapan Ummat Kudus dan faktor yang dapat menarik atau mempengaruhi minat nasabah. Penelitian tersebut berkesimpulan dalam produk simpanan berkah plus (syirkah plus) ini nasabah anggota berhak mendapatkan berbagai jenis hadiah, dan pelaksanaan produk simpanan

berkah plus (syirkah plus) ini memiliki beberapa prosedur pelaksanaan, yaitu prosedur pembukaan simpanan, prosedur penyetoran simpanan, dan prosedur pengambilan hadiah. Strategi untuk memasarkan produk simpanan berkah plus (syirkah plus) ini pihak lembaga BMT menggunakan strategi lapangan atau terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan nasabah, sasaran yang dituju yaitu para pedagang di pasar, para pengusaha kecil, dan juga para ibu rumah tangga sehingga mengundang minat banyak nasabah.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu, jika di dalam penelitian terdahulu seperti di atas mereka meneliti bagaimana strategi pemasaran dalam suatu produk, bagaimana konsistensi antara promosi dengan realisasi suatu produk dalam mempromosikannya dan bagaimana cara melaksanakan produk dan mengoprasionalkannya. Sedangkan penulis meneliti bagaimana mengoprasionalakan suatu produk dan apa saja keunggulan dari produk itu sendiri sehingga banyak membuat menarik peminat.

#### E. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, dengan mengambil lokasi di KSPPS BMT Hudatama Semarang. Penelitian deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Data Primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan. Penulis memperoleh data primer langsung dari KSPPS BMT Hudatama, baik berupa dokumen atau hasil wawancara.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang mendukung data primer seperti halnya brosur dalam KSPPS hudatama dan juga artikel yang mendukung objek penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Data-data didapat dari penulis melalui dari beberapa teknik,yaitu:

### a. Metode Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada pihak KSPPS Hudatama, untuk mendapatkan informasi atau keterangan dan data.

### b. Metode Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara pencatatan dan pengamatan langsung terhadap kinerja marketing KSPPS Hudatama dalam mengoprasionalkan produk SAHABAT yang dicatat secara sistematis, sesuai dengan tujuan penulisan.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan selama magang di KSPPS Hudatama Semarang,brosur dan lainnya yang mengenai tentang produk simpanan banyak manfaat.

## 4. Metode Analisa Data

Data-data yang sudah terkumpul kemudian penulis analisa dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Metode deskriptif bertujuan

untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subyek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari subyek yang diteliti, dalam hal ini menyangkut operasionalisasi produk SAHABAT di KSPPS Hudatama. Data-data yang diperoleh kemudian penulis analisis dengan mengaitkan antara data yang didapat dari KSPPS Hudatama dengan teori dan konsep yang ada.

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami Tugas Akhir, maka penulis akan menguraikan susunan penulisan secara sistematis sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori. Pada bab ini berisi tentang pembahasan pengumpulan dana (*funding*) dan gambaran umum tentang landasan hukum akad *wadi'ah*.

Bab III : Gambaran umum KSPPS Hudatama Semarang. Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah maupun gambaran umum, visi misi, struktur dan produk-produk apa saja yang ada di KSPPS Hudatama Semarang.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan permasalahan yang berkaitan dengan judul yaitu menjelaskan tentang oprasional produk simpanan banyak manfaat di KSPPS Hudatama Semarang.

Bab V : Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan, saran dan penutup tentang topik yang dibahas penulis.

Daftar Pustaka

Lampiran lampiran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penghimpunan Dana (*funding*) pada BMT

BMT adalah salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah Non Bank yang hadir di tengah-tengah masyarakat saat ini. Dalam operasional usahanya hampir mirip dengan perbankan yaitu melakukan kegiatan penghimpunan dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan, serta memberikan jasa-jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Untuk mendirikan sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah, kita perlu memiliki modal awal. Modal Awal tersebut bersumber dari dana usaha. Dana-dana ini dapat bersumber dari dan diusahakan oleh LKMS, misalkan dari Modal Sendiri, Modal Penyertaan dan Dana Amanah. Modal Sendiri didapat dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, Hibah, dan Donasi, sedangkan Modal Penyerta didapat dari Anggota, bank, penerbitan obligasi dan surat utang serta sumber lainnya yang sah. Adapun Dana Amanah dapat berupa simpanansukarela anggota, dana amanah perorangan atau lembaga.

Penghimpunan dana LKMS bersumber dari :

##### 1. Simpanan Pokok

Simpanan pokok merupakan modal awal anggota yang disetorkan dimana besar simpanan pokok tersebut sama dan tidak boleh dibedakan antara anggota. Akad Syariah simpanan pokok tersebut masuk katagori akad Musyarakah. Konsep pendiriannya tepatnya menggunakan konsep Syirkah Mufawadhoh yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Masing-masing partner saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban. Dan tidak diperkenankan salah seorang memasukan modal yang lebih besar dan

memperoleh keuntungan yang lebih besar pula dibanding dengan partner lainnya.

## 2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib masuk dalam katagori modal lkms sebagaimana simpanan pokok dimana besar kewajibannya diputuskan berdasarkan hasil syuro (musyawarah) anggota serta penyetorannya dilakukan secara kontinyu setiap bulannya sampai seseorang dinyatakan keluar dari keanggotaan.

## 3. Simpanan Khusus

Simpanan khusus merupakan bentuk investasi dari anggota atau calon anggota yang memiliki kelebihan dana kemudian menyimpannya di LKMS.

Sedangkan bagi bank konvensional, selain modal, sumber dana lainnya cenderung bertujuan untuk “menahan” uang. Hal ini sesuai dengan pendekatan yang dilakukan keynes yang mengemukakan bahwa orang membutuhkan uang untuk tiga kegunaan, yaitu: transaksi, cadangan (jaga-jaga) dan investasi. Oleh karena itu, produk penghimpunan dana pun disesuaikan dengan tiga fungsi tersebut, yaitu berupa giro, tabungan dan deposito.

Berbeda dengan hal tersebut diatas, bank syariah tidak melakukan pendekatan tunggal dalam menyediakan produk penghimpunan dana bagi nasabahnya. Misalnya pada tabungan, beberapa bank memperlakukannya seperti giro, sementara ada pula yang memperlakukannya seperti deposito, bahkan ada yang tidak menyediakan produk tabungan sama sekali.

Pada dasarnya, dilihat dari sumbernya, dana bank syariah terdiri atas:

- Modal
- Titipan
- Investasi

## 1. Modal

Modal adalah dana yang diserahkan oleh para pemilik (*owner*). Pada akhir periode tahun buku, setelah dihitung keuntungan yang didapat pada tahun tersebut, pemilik modal akan memperoleh bagian dari hasil usaha yang biasa

dikenal dengan **deviden**. Dana modal dapat digunakan untuk pembelian gedung, tanah, perlengkapan, dan sebagiannya yang secara langsung tidak menghasilkan (*fixed asset /non earning asset*). Selain itu, modal juga dapat digunakan untuk hal-hal yang produktif, yaitu disalurkan menjadi pembiayaan. Pembiayaan yang berasal dari modal, hasilnya tentu saja bagi pemilik modal, tidak dibagikan kepada pemilik dana lainnya.

Dalam perbankan syariah mekanisme penyertaan modal pemegang saham dapat dilakukan melalui *musyarakah fi sahm asy syarikah* atau *equity participation* pada saham perseroan bank.

## 2. Titipan

Salah satu prinsip yang digunakan bank syariah dalam memobilisasi dana adalah dengan menggunakan prinsip titipan. Adapun akad yang sesuai dengan prinsip ini ialah ***al wadiah***. Wadiah merupakan titipan murni saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.

## 3. Investasi

Prinsip lain yang digunakan ialah prinsip investasi. Akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah *mudharabah*. Tujuan dari *mudharabah* adalah kerjasama antara pemilik dana (*shohibul maal*) dan pengelola dana (*mudhorib*).

## B. Operasional Pada BMT

Prinsip Operasional BMT terbagi ke dalam dua kegiatan yaitu Penggalangan Dana (*funding*) dan Penyaluran Dana (*lending/financing*). Penggalangan Dana BMT berasal dari modal dasar (simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota, simpanan pokok khusus pendiri, dan modal penyertaan), simpanan sukarela dengan menggunakan akad wadi'ah (tabungan masyarakat dan Zakat, Infak, dan Shodaqoh), simpanan sukarela berjangka atau disebut juga investasi mudharabah, dan linkage pembiayaan.

Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip Wadi'ah dan Mudharabah. Prinsip wadi'ah yang diterapkan adalah

wadi'ah yad dhamanah dan wadi'ah amanah. Wadi'ah yad dhamanah diterapkan pada produk rekening giro. Wadi'ah dhamanah berbeda dengan wadi'ah amanah. Dalam wadi'ah amanah, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam hal wadi'ah dhamanah, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

Dalam mengaplikasikan prinsip mudharabah, penyimpan atau deposan bertindak sebagai shahibul maal (pemilik modal) dan bank sebagai mudharib (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan mudharabah atau Ijarah seperti yang dijelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan mudharabah kedua, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.

### C. Landasan Hukum Akad *Wadi'ah*

#### 1. Pengertian *Wadi'ah*

Ada dua definisi *wadi'ah* yang dikemukakan oleh ahli fiqh. **Pertama** ulama **mazhab Hanafi** mendefinisikan *wadi'ah* dengan, ” mengikutsertakan orang lain dalam memelihara harta, baik dengan ungkapan yang jelas, melalui tindakan, maupun melalui isyarat.” Misalnya, seseorang berkata pada orang lain, ”saya titipkan tas saya ini pada anda,” lalu orang itu menjawab, ”saya terima,” maka sempurna adalah akad *wadi'ah*; atau seseorang menitipkan buku pada orang lain dengan mengatakan, ”saya titipkan buku saya ini pada anda,” lalu orang yang dititipi diam saja (tanda setuju). **Kedua**, ulama **mazhab Maliki**, **mazhab syafi'i**, dan **mazhab Hambali**, mendefinisikan *wadi'ah* dengan, ”mewakikan orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu.”

Dalam bahasa Indonesia *wadi'ah* berarti “**titipan**”. *Wadi'ah* adalah akad (*aqad*) atau kontrak antara dua pihak, yaitu antara pemilik barang dan

kustodian dari barang tersebut. **Barang** tersebut dapat berupa apa saja yang berharga atau memiliki nilai.<sup>10</sup>

Dalam tradisi fiqh Islam prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip **al wadiah**. *Al wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.<sup>11</sup>

Wadi'ah merupakan simpanan (deposit) barang atau dana kepada pihak lain yang bukan pemiliknya, untuk tujuan keamanan. Wadi'ah adalah akad penitipan dari pihak yang mempunyai uang/barang kepada pihak yang menerima titipan dengan catatan kapan pun titipan diambil pihak penerima titipan wajib menyerahkan kembali uang/barang titipan tersebut dan yang dititipi menjadi penjamin pengembalian barang titipan. Dalam akad hendaknya dijelaskan tujuan wadi'ah, cara penyimpanan, lamanya waktu penitipan, biaya yang dibebankan pada pemilik barang dan hal-hal lain yang dianggap penting.<sup>12</sup>

Fatwa DSN-MUI mengenai wadi'ah yang telah dikeluarkan sampai saat selesainya buku ini ditulis adalah Fatwa DSN-MUI No.36/DSN-MUI/X/2002 tentang Sertifikat *Wadi'ah* Bank Indonesia (SWBI) dan Fatwa DSN-MUI No.63/DSN-MUI/XII/2007 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).<sup>13</sup>

a) Fatwa DSN-MUI No.36/DSN-MUI/X/2002 tentang Sertifikat *Wadi'ah* Bank Indonesia (SWBI)

Fatwa DSN-MUI No.36/DSN-MUI/X/2002 tentang Sertifikat *Wadi'ah* Bank Indonesia (SWBI) menentukan sebagai berikut:

#### **Pertama:**

---

<sup>10</sup> Sjahdeini Sutan Remy, *Perbankan Syari'ah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta: Prenadamedia group, 2015, h. 351

<sup>11</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Bagi Bankir & Praktisi keuangan*, Jakarta: Tazkia Institute, 1999, h. 135

<sup>12</sup> Sri Nur Hayati & Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013, h. 254

<sup>13</sup> Remy, *Perbankan ...*, h. 353

- 1) Bank Indonesia selaku Bank Sentral boleh menerbitkan instrumen moneter berdasarkan Prinsip Syariah yang dinamakan Sertifikat *Wadi'ah* Bank Indonesia (SWBI), yang dapat dimanfaatkan oleh Bank Syariah untuk mengatasi kelebihan likuiditasnya.
- 2) Akad yang digunakan untuk instrumen SWBI adalah akad *Wadi'ah* sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN No. 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro dan Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan.
- 3) Dalam SWBI tidak boleh ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak Bank Indonesia
- 4) SWBI tidak boleh diperjual belikan.

**Kedua:**

Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya. Fatwa DSN-MUI No.63/DSN-MUI/XII/2007 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

- b) Fatwa DSN-MUI No.63/DSN-MUI/XII/2007 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

**Pertama:** Ketentuan Umum

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berjangka waktu pendek berdasarkan prinsip syariah.

**Kedua :** Ketentuan Hukum

1. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) sebagai instrumen pengendalian moneter boleh diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan Operasi Jasa Terbuka (OJT).
2. Bank Indonesia memberikan imbalan kepada pemegang SBIS sesuai dengan akad yang dipergunakan.

3. Bank Indonesia wajib mengembalikan dana SBIS kepada pemegangnya pada saat jatuh tempo.
4. Bank Syariah boleh memiliki SBIS untuk memanfaatkan dananya yang belum dapat disalurkan ke sektor riil.

**Ketiga : Ketentuan Akad**

- 1) Akad yang dapat digunakan untuk penerbitan instrumen SBIS adalah akad:
  - a. *Mudharabah (muqaradhah)/ Qiradh*
  - b. *Musyarakah*
  - c. *Ju'alah*
  - d. *Wadi'ah*
  - e. *Qardh*
  - f. *Wakalah*
- 2) Penggunaan akad sebagaimana tersebut dalam butir ketiga angka 1 dalam penerbitan SBIS mengikuti substansi Fatwa DSN-MUI yang berkaitan dengan akad tersebut.

2. Dasar Hukum *Wadi'ah*

a. Al-Qur'an

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

“Sesungguhnya allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimannya....” (Q.S An Nisa 58)<sup>14</sup>

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan Surah An Nisa ayat 58*, Jakarta: Al Huda, 2002, h.87

“....Maka jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaknya yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhaninya....” (Q.S Al Baqarah 283)<sup>15</sup>

b. As Sunnah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَدِّ إِلَى مَنْ أَنْتَمَنَّا وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

Dari Abu Hurairah RA diriwayatkan bahwa Rosulullah SAW bersabda: “Sampaikanlah (Tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah mengkhianatimu.” (HR. Abu Dawud dan menurut Tirmidzi hadist ini Hasan sedang Imam Hakim mengkatagorikannya shahih)<sup>16</sup>

c. Ijma’

Para tokoh ulama Islam sepanjang zaman telah melakukan ijma’ (konsensus) terhadap legitimasi *al wadiah* karena kebutuhan manusia terhadap hal ini jelas terlihat seperti dikutip oleh Dr. Azzuhaily dalam Al fiqh Al Islami wa Adillatuhu dari kitab *Al Mughni wa Syarh kabir li Ibni Qudlamah dan Mubsuth li Imam Sarakhsy*.

Penjelasan:

Pada dasarnya penerima simpanan adalah “*yad al amanah*” (tangan amanah), artinya ia tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada aset titipan selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan (karena faktor-faktor di luar batas kemampuan).

<sup>15</sup> Ibid....,h.49

<sup>16</sup> Antonio, *Bank ...*,h.135-136

Tetapi aktifitas perekonomian modern, si penerima simpanan tidak mungkin akan meng-*idle*-kan aset tersebut, tetapi mempergunakannya dalam aktifitas perekonomian tertentu. Karenanya ia harus meminta ijin dari si pemberi titipan untuk kemudian mempergunakan hartanya tersebut dengan catatan ia menjamin akan mengembalikan aset tersebut secara utuh. Dengan demikian, ia bukan lagi *yad al amanah* tetapi *yad adh dhamanah* (tangan penanggung) yang bertanggung jawab atas segala kehilangan/kerusakan yang terjadi pada barang tersebut.<sup>17</sup>

### 3. Rukun dan Ketentuan Syariah

Rukun *wadi'ah*, yaitu:

- a. Pelaku yang terdiri atas: pemilik barang/pihak yang menitip (*Muwaddi'*) dan pihak yang menyimpan (*Mustawda'*).
- b. Objek wadiah berupa barang yang dititipkan (*Wadiah*).
- c. Ijab kabul/serah terima.

Ketentuan Syariah, yaitu:

- 1) Pelaku harus cakap hukum, *baligh* serta mampu menjaga serta memelihara barang titipan.
- 2) Objek wadiah, benda yang dititipi tersebut jelas dan diketahui spesifikasinya oleh pemilik dan penyimpan.
- 3) Ijab kabul/serah terima, adalah pernyataan dan ekspresi saling ridha/rela diantara pihak-pihak pelaku akad yang dilakukan secara verbal, tertulis, melalui korespondensi atau menggunakan cara-cara komunikasi modern.<sup>18</sup>

### 4. Jenis Akad Wadiah

---

<sup>17</sup> Antonio, *Bank ...*, h.135-136

<sup>18</sup> Sri Nur Hayati & Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013, h.256

a. *Wadiah Yad Al Amanah (Trustee Depository)*

*Wadiah yad amanah* yaitu wadiah dimana uang/barang yang dititipkan hanya boleh disimpan dan tidak boleh didayagunakan. Si penerima titipan tidak bertanggung jawab atas kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada barang titipan selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan penerima titipan dalam memelihara titipan tersebut.

*Wadiah* jenis ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Harta atau barang yang dititipkan, tidak boleh dimanfaatkan dan digunakan oleh penerima titipan.
- 2) Penerima titipan hanya berfungsi sebagai penerima amanah yang bertugas dan berkewajiban untuk menjaga barang yang dititipkan tanpa boleh memanfaatkannya.
- 3) Sebagai kompensasi, penerima titipan diperkenankan untuk membebaskan biaya kepada yang menitipkan.
- 4) Mengingat barang atau harta yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan oleh penerima titipan, aplikasi perbankan yang memungkinkan untuk jenis ini adalah jasa penitipan atau *safe deposit box*.

b. *Wadiah Yad Adh Dhamanah (Guarantee Depository)*

*Wadiah yad dhomanah* yaitu wadiah dimana si penerima titipan dapat memanfaatkan barang titipan tersebut dengan seijin pemiliknya dan menjamin untuk mengembalikan titipan tersebut secara utuh setiap saat, saat si pemilik menghendaknya. Hasil dari pemanfaatan barang tidak wajib dibagihasilkan dengan pemberi titipan. Namun penerima titipan boleh saja memberikan bonus dan tidak boleh dijanjikan sebelumnya kepada pemilik barang.

*Wadiah* jenis ini memiliki karakteristik antara lain:

- 1) Harta dan barang yang dititipkan boleh dan dapat dimanfaatkan oleh yang menerima titipan.
- 2) Karena dimanfaatkan, barang dan hartan yang dititipkan tersebut tentu dapat menghasilkan manfaat. Sekalipun demikian, tidak ada keharusan

bagi penerima titipan untuk memberikan hasil pemanfaatan kepada si penitip.

- 3) Produk perbankan yang sesuai dengan akad ini yaitu giro dan tabungan.
- 4) Jumlah pemberian bonus sepenuhnya merupakan kewenangan manajemen bank syariah karena pada prinsipnya dalam akad ini penekanannya adalah titipan.
- 5) Produk tabungan juga dapat menggunakan akad *wadiah* karena pada prinsipnya tabungan mirip dengan giro, yaitu simpanan yang bisa diambil setiap saat. Perbedaannya, tabungan tidak dapat ditarik dengan cek atau alat lain yang dipersamakan.

#### D. Akad – Akad pada KSPPS Hudatama

Ada 2 produk dalam KSPPS Hudatama ini:

- Simpanan
- Pembiayaan

##### 1. Akad – Akad dalam simpanan meliputi :

- Mudharabah (Bagi Hasil)

Pembiayaan kerjasama usaha produktif dimana KSPPS Hudatama sebagai pemodal dan anggota sebagai pihak yang memutar modal dengan nisbah modal dan bagi hasil yang ditawarkan antara 35:65.

- Wadi'ah

Titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

##### 2. Akad – Akad dalam pembiayaan meliputi:

- Mudharabah (bagi hasil)

Pembiayaan kerjasama usaha produktif dimana KSPPS Hudatama sebagai pemodal dan anggota sebagai pihak yang memutar modal dengan nisbah modal dan bagi hasil yang ditawarkan antara 35:65.

➤ Murabahah (jual beli)

Pembiayaan untuk keperluan konsumtif anggota dengan perlakuan margin keuntungan yang disepakati.

➤ Musyarakah (bagi hasil)

Pembiayaan kerjasama untuk usaha produktif dengan nisbah modal bagi hasil yang ditawarkan 50:50.

➤ Ijarah (sewa menyewa)

Pemberian sewa kepada anggota dengan pemberlakuan ujroh/upah.

➤ Rahn (gadai)

Merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa barang berharga berupa emas batangan atau logam mulia, kendaraan atau barang berharga lainnya, sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM KSPPS HUDATAMA SEMARANG

#### A. Sejarah Berdirinya KSPPS Hudatama Semarang

Yayasan Al Huda sebagai yayasan sosial kemasyarakatan dan dakwah, tergerak untuk mendirikan BMT sebagai wahana dan sarana dakwah *bil haal*. Semangat tersebut direalisasikan oleh pemuda dan tokoh masyarakat. Pemuda yang merealisasikan adalah para aktifis Alhuda dan aktivis FOSI yakni; Nur Patoni, Khoiridin, Pramono, Umi Lathifah dan Laksmi Nurul Hidayah. Sedangkan para tokoh masyarakat (Yayasan Alhuda) adalah; Ir. H. Mohammad Saleh, M.Si, Ir. Hj. Lies Herawati, Ir. H. Bambang Sujono, MT, Prof. DR. dr. H. Rifki Muslim, Sp.B, Sp.U, Drs. H. Soeroto, M.Si, Drs. H. Sriyadi, H. Agus Suroto, Drs. H. Mahno Rahardjo, Dra. Hj. Suhermini, M.Si, H. Nursodik, S.Pd dan lain-lain.

Setelah melalui beberapa pertemuan maka didirikanlah KSPPS Hudatama. Nama Hudatama berasal dari kata; *Huda* yang berarti petunjuk dan *Tamma* yang berarti Sempurna. Diharapkan dengan hadirnya KSPPS ini mampu memberikan pencerahan, petunjuk, pemberi jalan keluar atas kesulitan (terutama ekonomi) kepada ummat.

KSPPS Hudatama didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 atas inisiatif remaja dan takmir Masjid Al Huda yang pada awalnya berbentuk Koperasi Serba Usaha (KSU) yang mengelola unit simpan pinjam pola syariah dan waserda (warung serba ada). Seiring dengan perkembangannya, pada tahun 2005 kami memilih untuk fokus ke unit simpan pinjam syariah karena dapat lebih banyak membantu pemberdayaan umat dan pada tahun 2012 kami melakukan perubahan badan hukum menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Hudatama dengan tingkat cakupan wilayah Provinsi Jawa Tengah. Adanya regulasi baru pada tahun 2016 ini, maka kami melakukan penyesuaian dengan melakukan perubahan badan hukum menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).<sup>19</sup>

KSPPS Hudatama memberikan layanan keuangan dengan prinsip syariah, yaitu simpanan dan pembiayaan (*baitul tamwil*) serta pengelolaan dana sosial (*baitul maal*). Dan pada tahun 2012 kami memperluas wilayah kerja menjadi tingkat provinsi. Sampai dengan tahun 2015 kami sudah memiliki 5 kantor cabang tamwil dan 1 kantor maal

---

<sup>19</sup> bmthudatama.com

untuk melayani kebutuhan masyarakat di wilayah Semarang dan sekitarnya. *Baitul Maal* Hudatama merupakan bagian yang tak terpisahkan dari KSPPS Hudatama, Baitut Tamwil bergerak pada sektor jasa Simpanan & Pembiayaan, sedangkan Baitul Maal bergerak pada sektor sosial yaitu sebagai lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqah & Wakaf (ZISWAF) yang memiliki peran untuk menghimpun dan menyalurkan dana Zakat, Infaq, Shadaqah & Wakaf (ZISWAF) untuk kesejahteraan Ummat. Sejak berdiri pada tahun 2008 *Baitul Maal* Hudatama telah mentasyarufkan dana ZISWAF dalam berbagai program pemberdayaan ummat. Baitul Maal Hudatama juga dipercaya oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) sebagai salah satu nazhir wakaf uang tunai, dengan No. Nazhir: 3.3.00009, dengan demikian Baitul Maal Hudatama berhak untuk menghimpun, mengelola dan menyalurkan wakaf uang tunai.

Seiring dengan perkembangannya KSPPS Hudatama saat ini sudah mempunyai beberapa kantor pelayanan, antara lain di bawah ini:

- 1) Kantor Pusat : Jl. Tumpang Raya No. 32 Semarang  
Telp./ Fax. 024- 8509250
- 2) Kantor Cabang Utama : Jl. Tumpang Raya No. 104 Semarang  
Telp. 024- 8504505
- 3) Mangkang : Ruko Grand Mangkang Blok D  
Jl. Raya Semarang – Jakarta  
Telp. 024- 70993018
- 4) Tembalang : Ruko Green Sambiroto Kav. 3  
Jl. Sambiroto Raya Tembalang Semarang,  
Telp. 024- 7674660
- 5) Semarang Barat : Jl. Abdurahman saleh no. 226 D  
(depan rumah dinas walikota Semarang)  
Telp. 024- 70394181
- 6) Gunung Pati Sekaran : Jl. Raya Banaran Sekaran Gunung Pati Semarang  
Telp. 024- 86455467
- 7) Baitul Maal : Jl. Tumpang Raya 104 B  
Telp. 024- 8508491

Berdasarkan peraturan pemerintah No.9 tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan Unit Simpan Pinjam Koperasi, KSPPS Hudatama telah memperoleh ijin untuk melaksanakan kegiatan simpan pinjam yang termasuk di dalamnya adalah memberikan pembiayaan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 194/KEP/M/IX/1998 tentang penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pimnjam, KSPPS Hudatama dinyatakan sehat dalam usahanya. Pada tahun 2002 dalam rangka Hari Jadi Kota Semarang ke – 455, KSPPS Hudatama mendapatkan Juara III Lomba Koperasi Berprestasi dan mendapat bantuan modal bergulir dari Pemerintah Kota Semarang, juara II dan mempunyai aset terbanyak se-Kota Semarang pada Hari Jadi ke – 463 tahun 2010.<sup>20</sup>

Adapun tujuan dari KSPPS Hudatama Semarang sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) adalah sebagai berikut:

1. Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial dengan cara:
  - a. Meningkatkan kesempatan kerja.
  - b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan usaha.
  - c. Meningkatkan pendapatan.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun tatanan perekonomian nasional yang maju dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
3. Mengembangkan lembaga koperasi dan sistem perekonomian yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara menggalakkan usaha-usaha ekonomi rakyat atau usaha ekonomi kecil.
4. Mendidik dan membimbing masyarakat untuk berfikir secara ekonomis, berperilaku bisnis dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

---

<sup>20</sup> [bmthudatama.com](http://bmthudatama.com)

Adapun prinsip-prinsip yang digunakan dalam mengoperasionalkannya KSPPS Hudatama berada dalam koridor-koridor sebagai berikut:

1. Keadilan.

Prinsip ini tercermin dalam penerapan imbalan dasar bagi hasil dan pengambilan margin yang didasarkan pada keuntungan yang di sepakati bersama antara pihak KSPPS Hudatama dan anggota.

2. Kemitraan

Anggota, Investor, Pengusaha dan BMT berada dalam hubungan yang sejajar sebagai mitra yang saling menguntungkan dan bertanggung jawab.

3. Transparan

Hal ini dapat diwujudkan melalui laporan keuntungan yang terbuka secara berkesinambungan, sehingga anggota dapat mengetahui dengan segera kondisi keuangan dan kualitas manajemen yang baik.

4. *Universal* KSPPS Hudatama bertekad menjadi alat yang ampuh untuk mendukung perkembangan usaha masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras dan status sosial.

B. Profil KSPPS Hudatama

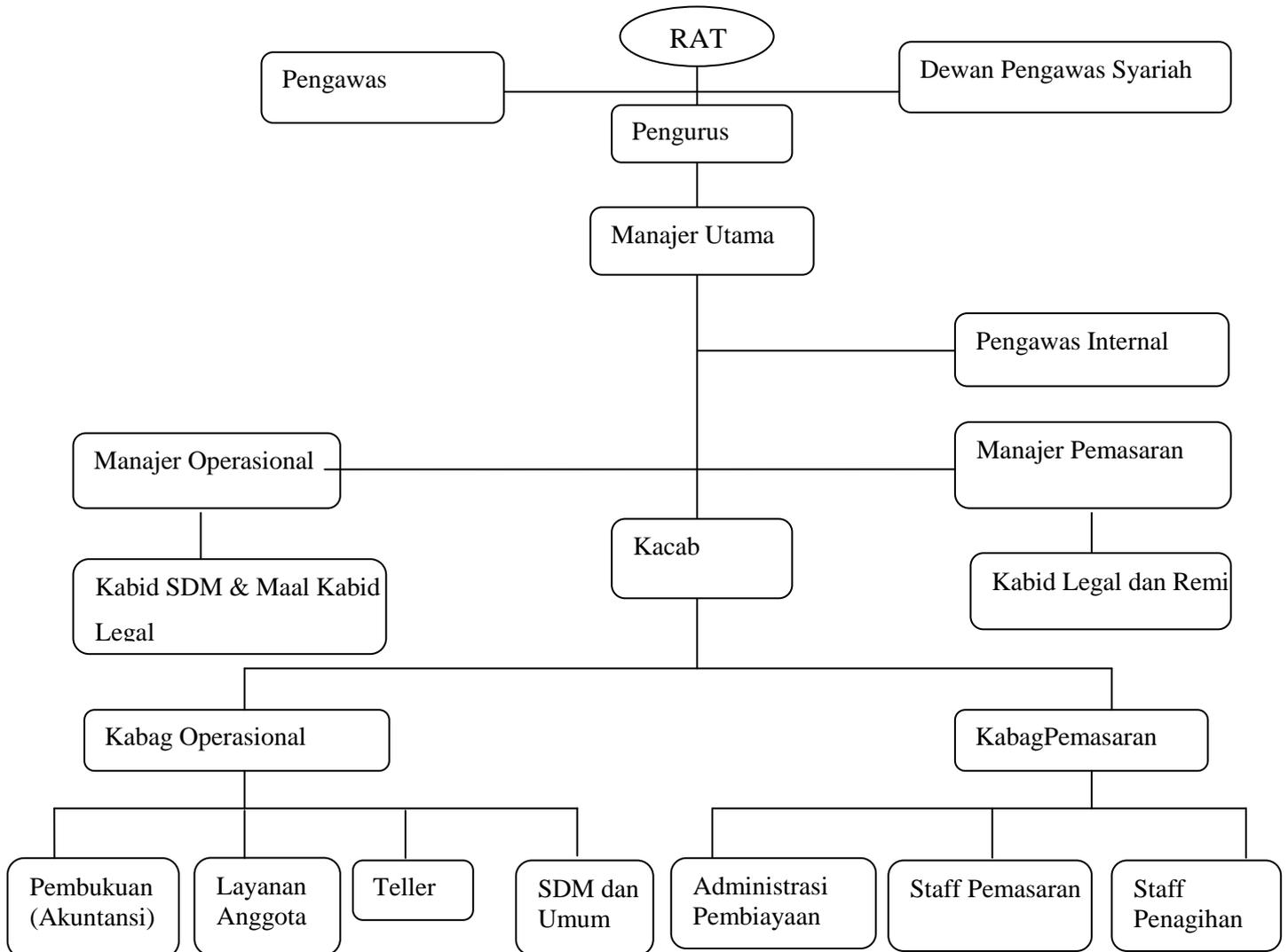
Visi dan Misi KSPPS Hudatama Semarang

1. Visi KSPPS Hudatama Semarang adalah ” **Menjadi lembaga keuangan syariah kebanggaan umat yang amanah, sehat dan professional dengan mengembangkan pola kemitraan untuk pemberdayaan ekonomi dalam kerangka dakwah**”.

2. Misi KSPPS Hudatama Semarang adalah:

- a. Memberikan mutu layanan yang baik, amanah, professional dan risiko minimal.
- b. Meningkatkan peran pemberdayaanekonomi masyarakat.
- c. Membantu dan memberikan solusi kepada usaha kecil menengah dalam memecahkan permasalahan-permasalahannya.
- d. Meningkatkan peran dakwah bilhaal kepada ummat

## C. Struktur Organisasi

**Struktur Organisasi KSPPS Hudatama**

## 1. Pengawas

Ketua : Drs. H. Mahno Rahardjo, M.Si

Anggota : 1. Drs. H. Soeroto HS, M.Si

2. Ir. H. Suharto MS

## Dewan Pengawas Syari'ah

1. Dr. Drs. H. Haerudin, M.T

2. H. Samsudin Salim, S. Ag, M.Ag

## 2. Pengurus

Ketua : Ir. H. Muhammad Saleh, M.Si

Wakil Ketua : Ir. Hj. Lies Herawati

Sekretaris : H. Nursodik, S.Pd, M.Si

Bendahara : Dra. Hj. Suhermini, M.Si

Wakil Bendahara : Dr. Drs. H.M. Harlanu, M.Pd

## 3. pengelola

Direktur Utama : Khoiridin, S.Pd, M.Si

Manager Operasional : Bancol, S.E

Manager Pemasaran : Robi Aryanto, S.E

## Kabiro Pengendalian Internal &amp;

Teknologi Informasi : Bubun Hoerudin, S.E,M.M

Kabiro Funding : H. Nur Malik Saefudin, S.Ag

Kepala Bidang Maal : Indah Kusumastuti, A.Md Kom

Kepala Bidang Remedial (Pj.) : Dayanaji Gati P., S.E

Kepala Bidang Financing Porsi Haji (Pj.) : Tri Wiyanto, S.Sos

Kepala Bidang SDM : Amelia Nuralata, S.T, M.M

Kepala Cabang Utama Sampangan (Pj.) : Kristian Aji Saputro, A.Md

Kepala Cabang Mangkang : Hani'am Mari'a, S.E

Kepala Cabang Tembalang (Pj.) : Asnal Muntolib, S.E.I

Kepala Cabang Semarang Barat (Pj.) : Akhmad Mudzakir, S.E

Kepala Cabang Gunungpati : Edy Mulyono, S.Pd

Dalam keorganisasian KSPPS Hudatama tergabung pada beberapa asosiasi antara lain di Kota Semarang KSPPS Hudatama tergabung dalam Anggota Asosiasi BMT Kota Semarang, di Jawa Tengah KSPPS Hudatama tergabung dalam Anggota Pusat Koperasi Syariah Jawa Tengah dan Anggota Asosiasi BMT Jawa Tengah, selain itu tergabung juga dalam Anggota Asosiasi BMT Center Jakarta.<sup>21</sup>

#### Data Legalitas KSPPS Hudatama

Berdiri	: 2 Oktober 1998
Kelembagaan	:Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan syariah(KSPPS)
Pengesahan Akta	
Pendirian	: 0233/BH/KWK.11-30/III/1999 tanggal 25 Maret 1999
Pengesahan Perubahan	: 018/PAD/XIV/I/2016 tanggal 27 Januari 2016
ID Koperasi	: 3374040049
NPWP	: 1.997.283.5-517.000

### D. Produk dan Layanan KSPPS Hudatama Semarang

#### 1. Produk

KSPPS Hudatama dalam operasionalnya menghimpun dan menyalurkan dana seperti yang dikatakan Zainudin Ali dalam bukunya Hukum Perbankan Syariah bahwa pada dasarnya salah satu fungsi dari Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) adalah intermediasi antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang membutuhkan dana. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa layanan produk penghimpunan dana dan penyaluran dana yang ada pada KSPPS Hudatama:<sup>22</sup>

##### a. Simpanan

##### 1) SAHABAT (Simpanan Usaha Banyak Manfaat)

Sahabat adalah simpanan sukarela anggota dengan akad *wadiah yad-dlomanah* yang bisa diambil sewaktu-waktu dan mendapatkan bagi hasil setiap bulan. Anggota akan mendapatkan buku simpanan. Saldo minimum Rp 10.000,00 dan administrasi penutupan rekening Rp 2.000,00 Setoran awal Rp 10.000,00

Keuntungan dan fasilitas.

- Beban biaya administrasi bulanan
- Bagi hasil kompetitif
- Setoran awal dan saldo minimal hanya Rp 10.000,00

<sup>21</sup> bmthudatama.com

<sup>22</sup> bmthudatama.com

- Setiap anggota penyimpan akan memperoleh bukti kepemilikan berupa buku simpanan dari KSPPS Hudatama
- Transaksi penyetoran dan penarikan tunai dapat melalui teller kantor cabang KSPPS Hudatama.

## 2) SISUKA (Simpanan Suka Rela Berjangka)

Simpanan yang dirancang untuk investasi jangka panjang atau orang awam biasanya mengenal sebagai deposito. Jangka waktu minimal adalah 3 bulan dengan setoran minimal Rp 1.000.000,00 dan akan mendapatkan bukti warkat serta souvenir selama persediaan masih ada.

Keuntungan dan fasilitas

- Mendapatkan bagi hasil
- Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- Bagi hasil dapat ditransfer ke rekening simpanan atau menambah pokok simpanan
- Pada saat jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over/aro*)
- Tersedia dalam berbagai pilihan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan yaitu 3,6 atau 12 bulan.

## 3) SISUQUR (Simpanan Suka Rela Qurban)

Simpanan dengan akad *wadiah yad dlomanah* yang dipersiapkan untuk mempersiapkan ibadah qurban dan hanya bisa ditarik saat bulan Dzulhijjah.

Keuntungan dan fasilitas

- Bebas biaya administrasi bulanan
- Bagi hasil kompetitif
- Setoran awal dan saldo minimum hanya Rp 10.000,00
- Setiap anggota penyimpan akan memperoleh bukti kepemilikan berupa buku simpanan dari KSPPS Hudatama
- Transaksi penyetoran dapat dilakukan setiap saat melalui teller kantor cabang KSPPS Hudatama dan penarikan hanya dapat dilakukan pada saat bulan Dzulhijjah.

## 4) SIRENCANA (Simpanan Perencana)

Simpanan yang dipersiapkan dalam waktu tertentu anggota dapat merencanakan sendiri, akan digunakan untuk apa simpanan ini, dan

kapan waktu pengambilannya dengan memberitahukan sebelumnya kepada pengelola KSPPS Hudatama. Misalnya merencanakan untuk Pendidikan, Wisata, Pensiun dll.

Keuntungan dan fasilitas

- Bebas biaya administrasi bulanan
- Bagi hasil kompetitif
- Setoran awal dan saldo minimal hanya Rp 10.000,00
- Setiap anggota penyimpan akan memperoleh bukti kepemilikan berupa buku simpanan dari KSPPS Hudatama
- Transaksi penyetoran dan penarikan tunai dapat melalui teller kantor cabang KSPPS Hudatama.

5) SIHAJROH (Simpanan Haji dan Umroh)

Simpanan yang dipersiapkan untuk ibadah haji atau umroh.

Keuntungan dan fasilitas

- Bebas biaya administrasi bulanan
- Bagi hasil kompetitif
- Setoran awal dan saldo minimal hanya Rp 10.000,00
- Setiap anggota penyimpan akan memperoleh bukti kepemilikan berupa buku simpanan dari KSPPS Hudatama
- Transaksi penyetoran dan penarikan tunai dapat melalui teller kantor cabang KSPPS Hudatama.

6) SIMPONI (Simpanan Perjalanan Rohani)

Simpanan dengan akad *wadiah yadlomanah* untuk rencana perjalanan kerohanian (Ziarah) maupun wisata.

Keuntungan dan fasilitas

- Simpanan sebesar Rp.30.000,00/bulan
- Bus *executive*, makan 2x, snack sekali dan kaos
- Tiket masuk tempat wisata
- *Doorprize*
- Setiap anggota penyimpan akan memperoleh bukti kepemilikan berupa buku simpanan dari KSPPS Hudatama
- Transaksi penyetora dapat dilakukan setiap saat melalui teller kantor cabang KSPPS Hudatama.

Persyaratan dari semua produk yaitu:

Menjadi anggota KSPPS Hudatama dengan cara:

- Mengisi formulir permohonan
- Menyerahkan copy identitas diri KTP atau sim yang masih berlaku
- Membayar setoran sesuai ketentuan.

b. Pembiayaan

Dana simpanan dari masyarakat yang ada di KSPPS Hudatama dikelola secara produktif dan profesional dalam bentuk pembiayaan untuk pengembangan ekonomi umat. Berbagai produk pembiayaan diperuntukkan bagi mitra yang membutuhkan modal kerja usaha atau investasi maupun kebutuhan komsumtif.

Adapun produk-produk penyaluran dana pada KSPPS Hudatama antara lain sebagai berikut:

1) *Mudharabah* (Bagi Hasil)

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan untuk proyek-proyek jangka pendek maupun jangka panjang dengan sistem bagi hasil, dalam hal ini pihak KSPPS Hudatama bertindak sebagai *Shohibul Maal* (pemilik modal) yang menyediakan modal 100% dan anggota bertindak sebagai *Mudharib* (pengelola). Jika proyek mendapat keuntungan maka keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan awal. Sedangkan jika terjadi kerugian yang disebabkan bukan karena kelalaian dari *Mudharib*, maka hal itu menjadi resiko KSPPS.

2) *Murabahah* (Jual Beli)

Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan dimana pihak KSPPS bertindak sebagai penjual dan anggota sebagai pembeli. Dari transaksi ini pihak KSPPS memperoleh keuntungan dari kesepakatan yang telah disepakati oleh anggota dengan KSPPS dalam perjanjian jual beli barang tersebut atau dari selisih harga jual dan harga beli.

### 3) *Musyarakah* (Bagi Hasil)

Pembiayaan *Musyarakah* di lakukan apabila anggota memiliki sebagian modal proyek dan pihak KSPPS menyediakan modal sebagian lagi. Dalam hal ini berlaku kaidah “keuntungan di bagi menurut porsi modal masing-masing”.

### 4) *Ijarah* (Sewa Menyewa)

Prinsip *ijarah* merupakan pembiayaan untuk kepemilikan yang merupakan jangka panjang dapat diterapkan sistem sewa menyewa atau dikenal dengan akad *ijarah*. KSPPS Hudatama bertindak sebagai pemberi sewa dan anggota bertindak sebagai penyewa, pada akhir masa sewa pihak KSPPS dapat menjualnya kepada anggota. Pembiayaan untuk sewa tempat usaha, pengobatan, pendidikan, dan lain-lain.

### 5) *Rahn* (Gadai)

Merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa barang berharga berupa emas batangan atau logam mulia, kendaraan atau barang berharga lainnya, sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

Sebelum membuka simpanan dan pembiayaan di KSPPS Hudatama calon anggota harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota.
2. Melampirkan fotokopi identitas (KTP/SIM).
3. Mengisi Pembukaan Rekening.

Sedangkan syarat-syarat mendapatkan pembiayaan anggota atau calon anggota harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan di KSPPS Hudatama.
2. Fotokopi KTP Suami/Istri.
3. Fotokopi Kartu Keluarga (KK).
4. Fotokopi Surat Nikah.
5. Fotokopi jaminan (BPKB, Sertifikat tanah, dll).
6. Fotokopi SK, Kartu Pegawai, Taspen (bagi PNS).
7. Bersedia disurvei

## 2. Layanan Perusahaan

Ada beberapa layanan dalam Baitul Maal KSPPS Hudatama, di antaranya yaitu:

a. BIKUM (Bina Ekonomi Umat)

Ditujukan untuk pembangunan bagi masyarakat. Tujuan dari pembangunan sendiri adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang antara lain dengan menumbuhkan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang nantinya mampu menjadi kekuatan ekonomi nasional.

b. BIPUM (Bina Pendidikan Umat)

Beasiswa membangun 1.000,00 generasi Qur'ani di Kota Semarang, pelatihan produktif dan seminar pendidikan. Donasi beasiswa SD Rp. 30.000,00 dan SMP Rp. 60.000,00.

c. BIKES (Bina Kesehatan Sosial)

Pelayanan kesehatan dan sosial untuk masyarakat *dhuafa* berupa mobil ambulance, cek tensi dan gula darah dan siaga bencana (tanah longsor, banjir, dll), dan pembagian sembako untuk wilayah Semarang.

d. BIKMAS (Bina Kemakmuran Masjid)

e. Program santunan bagi penjaga masjid dan musholla untuk wilayah Semarang yang merupakan kategori *dhuafa*.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> bmthudatama.com

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Prosedur Operasional Produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (SAHABAT) di KSPPS Hudatama Semarang.

Produk Sahabat (Simpanan Usaha Banyak Mnafaat) di BMT Hudatama adalah salah satu produk *funding* yang sudah ada sejak tahun 2000. Sahabat (Simpanan Usaha Banyak Manfaat) Adalah simpanan sukarela anggota dengan akad Wadiah yang bisa diambil sewaktu-waktu dan mendapatkan bonus setiap bulan. Dalam menjalankan fungsinya sebagai Lembaga Keuangan Syari'ah, KSPPS Hudatama menawarkan produk *funding* dan juga produk *lending*. Dan tentunya agar produk-produk yang ditawarkan dapat diterima bahkan diminati masyarakat pada umumnya. KSPPS harus mampu bersaing dengan KSPPS-KSPPS lain yang ada di Semarang. Salah satu cara yang dilakukan agar KSPPS Hudatama menjadi lebih berkembang adalah dengan menawarkan beberapa produk *funding* dan produk *lending* yang inovatif dan sesuai, dengan kebutuhan masyarakat Semarang pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Salah satu contoh produk *funding* di KSPPS Hudatama yang banyak mendapat respons dari masyarakat adalah Sahabat (Simpanan Usaha Banyak Manfaat) Adalah simpanan sukarela anggota dengan akad *Wadi'ah yad dhomanah* yang bisa diambil sewaktu-waktu dan mendapatkan bagi hasil setiap bulan. Anggota akan mendapatkan buku simpanan. Saldo minimum Rp 10.000,00 dan administrasi penutupan rekening Rp 2.000,00 setoran awal Rp 10.000,00.

Dengan ketentuan tersebut. KSPPS Hudatama mendapat tambahan modal usaha yang cukup besar. KSPPS Hudatama dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dana cepat dan tentunya profit yang akan didapatkan KSPPS Hudatama cenderung meningkat. Hal itu akan berdampak pada meningkatkan asset dan juga kepercayaan masyarakat terhadap KSPPS Hudatama semakin meningkat.<sup>24</sup>

Di sisi lain, sebagaimana kita ketahui bahwa segmen yang dibidik tabungan Sahabat adalah individu dan juga lembaga/perusahaan. Namun selama ini, produk Sahabat di KSPPS Hudatama baru dimanfaatkan oleh individu sedangkan bagi lembaga / perusahaan belum ada yang memanfaatkan produk Sahabat. Hal ini disebabkan karena

---

<sup>24</sup> Muhamad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000, h 9

kurangnya promosi yang dilakukan ke instansi-instansi yang ada di Semarang. Di lain pihak, para nasabah tabungan Sahabat, tidak semuanya memahami tentang produk Sahabat itu sendiri. Kebanyakan nasabah hanya melihat bahwa nantinya dia akan menerima bagi hasil dari menarik dari tabungannya. Di sini peran *marketer* sangat penting dimana sebagai *marketer* harus menjelaskan secara detail baik tentang cara perhitungan bagi hasil, keunggulan dan juga teori inflasi. Di mana kecenderungan penurunan nilai mata uang di masa datang pasti akan terjadi. Dan juga mampu meyakinkan para peserta bahwa KSPPS Hudatama akan tetap eksis, sehingga para peserta tidak ragu untuk menyimpan dananya dalam jangka waktu yang lama.

#### 1. Prosedur Pembukaan Rekening Simpanan Sahabat<sup>25</sup>

Adapun mekanisme pembukaan rekening simpanan Sahabat adalah sebagai berikut:

- a. Calon nasabah datang langsung ke BMT dan bertanya kepada bagian pelayanan.
- b. Bagian pelayanan menjelaskan kepada calon nasabah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan jenis-jenis simpanan, syarat-syarat pembukaan simpanan, besar saldo minimum, penentuan bagi hasil dan penutupan rekening.
- c. Selanjutnya bagian pelayanan meminta calon nasabah membaca. Melengkapi dan menandatangani formulir.
- d. Bagian pelayanan meminta identitas calon nasabah ( KTP,Paspor,SIM ) yang sah dan masih berlaku serta mencatat nomor yang tertera pada kartu identitas pada formulir-formulir pembukaan rekening.
- e. Cocokkan tanda tangan yang terdapat pada kartu identitas dengan tanda tangan yang tertera pada formulir-formulir tersebut. Bubuhkan stempel sesuai aslinya pada kartu fotokopi identitas, lalu bubuhkan paraf dan stempel “verifikasi”.
- f. Berdasarkan urutan pada buku register pembukaan rekening Sahabat, bagian pelayanan menuliskan nomor rekening pada formulir-formulir tersebut dan mencatat data nasabah pada buku register pembukaan rekening.
- g. Berikan formulir-formulir tersebut kepada pejabat yang ditunjuk, untuk diperiksa kebenarannya dan mendapatkan persetujuan.

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan ketua funding bapak Malik pada 2 April 2019

- h. Setelah mendapat persetujuan dari pihak yang ditunjuk untuk memeriksa kebenarannya, bagian pelayanan meminta calon nasabah untuk menyerahkan setoran pertamanya dengan mengisi slip setoran dan menyerahkan setoran awal.
- i. Teller memeriksa kebenaran pengisian slip setoran dan menghitung jumlah uang dihadapan nasabah serta membandingkan huruf pada slip setoran, selanjutnya teller menginput transaksi tersebut dikomputer, teller melakukan validasi pada slip setoran tersebut dengan membubuhkan stempel dan tanda tangan pada slip setoran tersebut, slip setoran tersebut dibuat rangkap dua, yang asli sebagai diminta teller sebagai arsip tanda bukti dilakukan setoran dan yang resapan dikembalikan kepada nasabah.
- j. Teller menyerahkan buku simpanan tersebut kepada nasabah dan setiap ada transaksi setoran, teller mencatat transaksi tersebut kedalam buku teller.

## 2. Penutupan Rekening Simpanan Sahabat<sup>26</sup>

Mekanisme penutupan rekening Sahabat di KSPPS Hudatama adalah sebagai berikut :

1. Nasabah mendatangi bagian pelayanan dan menyampaikan maksudnya untuk melakukan penutupan rekening simpanan. Bila diwakilkan maka nasabah harus menyerahkan surat kuasa bermaterai untuk menarik sisa saldo rekening kepada yang diberi kuasa.
2. Bagian pelayanan bertanya secara detail kepada nasabah mengenai alasan nasabah untuk melakukan penutupan rekening.
3. Apabila alasan bisa diterima maka bagian pelayanan memberikan formulir penutupan rekening simpanan Sahabat dan meminta nasabah untuk mengisi dan menandatangani serta memberikan penjelasan mengenai biaya yang dibebankan.
4. Setelah diisi, nasabah mengembalikan formulir penutupan rekening simpanan yang dilampiri buku simpanan dan ditanda tangani oleh bagian pelayanan.
5. Bagian pelayanan melakukan verifikasi tanda tangan yang ada formulir penutupan rekening dengan tanda tangan yang ada pada kartu simpanan.
6. Bagian pelayanan memberitahukan kepada nasabah mengenai sisa saldo rekening yang dapat diambil dan nasabah dipersilahkan mengambil sisa saldo rekening dengan menggunakan slip penarikan.

---

<sup>26</sup> ibid

7. Nasabah mengisi slip penarikan sebesar sisa saldo setelah dikurangi biaya-biaya dan ditanda tangani.
8. Slip penarikan tersebut diserahkan kepada teller.
9. Teller memberikan uang tunai sebesar saldo yang dapat ditarik atas penutupan rekening simpanan tersebut.
10. Bagian pelayanan memberikan memfile formulir simpanan rekening simpanan Sahabat yang telah distempel “rekening ditutup” beserta tanggal penutupan.

Bagian pelayanan memberikan stempel ditutup “rekening ditutup” pada semua dokumen rekening nasabah yang ditutup (pembukaan,specimen tanda tangan).

Atas penutupan rekening tersebut dikenakan biaya administrasi penutupan rekening yang besarnya telah ditetapkan oleh BMT Hudatama sebesar Rp 2.000,00

#### B. Keunggulan Produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (SAHABAT) di KSPPS Hudatama Semarang.

Pada umumnya semua orang mempunyai keinginan untuk menabung atau menginvestasikan uang mereka untuk berjaga-jaga di kemudian hari. Produk ini mengajarkan nasabah untuk menabung dan menginvestasikan uang mereka agar uang mereka dapat dimanfaatkan di kemudian hari.

Di setiap produk pada umumnya memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing,begitupun beberapa produk di KSPPS Hudatama Semarang. Salah satunya yaitu produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat yang paling diminati oleh nasabah,dari tahun ketahun pun nasabahnya semakin bertambah. Salah satu faktor yang membuat nasabah tertarik pada produk ini yaitu setiap nasabah mempunyai peluang untuk mendapatkan hadiah.

Keunggulan dari produk simpanan sahabat ini yaitu:

1. Simpanan sukarela untuk pengaturan arus kas pribadi
2. Setoran awal dan saldo minimal hanya Rp. 10.000,00
3. Bagi hasil menarik
4. Dapat disetor ataupun diambil setiap saat
5. Dapat dengan leluasa dalam melakukan transaksi bebas biaya
6. Bebas biaya administrasi setiap bulanya
7. Bagi hasil yang kompetitif
8. Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan

9. Dapat digunakan sebagai investasi, usaha, keperluan pribadi, dll

Pada hakikatnya setiap produk memiliki keunggulan masing-masing, berikut merupakan keunggulan produk lain yang ada di KSPPS Hudatama Semarang:

1. Sisuka (simpanan suka rela berjangka) yang memiliki keunggulan dan fasilitas:
  - Mendapatkan bagi hasil
  - Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
  - Bagi hasil dapat ditransfer ke rekening simpanan atau menambah pokok simpanan
  - Pada saat jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis (automatic roll over/aro)
  - Tersedia dalam berbagai pilihan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan yaitu 3,6 atau 12 bulan.
2. Sisuqur (simpanan suka rela qurban) yang memiliki keunggulan dan fasilitas:
  - Bebas biaya administrasi bulanan
  - Bagi hasil kompetitif
  - Setoran awal dan saldo minimum hanya Rp 10.000,00.
  - Setiap anggota penyimpan akan memperoleh bukti kepemilikan berupa buku simpanan dari KSPPS Hudatama
  - Transaksi penyetoran dapat dilakukan setiap saat melalui teller kantor cabang KSPPS Hudatama dan penarikan hanya dapat dilakukan pada saat bulan Dzulhijjah.
3. Sirencana (simpanan rencana) yang memiliki keunggulan dan fasilitas:
  - Bebas biaya administrasi bulanan
  - Bagi hasil kompetitif
  - Setoran awal dan saldo minimal hanya Rp 10.000,00.
  - Setiap anggota penyimpan akan memperoleh bukti kepemilikan berupa buku simpanan dari KSPPS Hudatama
  - Transaksi penyetoran dan penarikan tunai dapat melalui teller kantor cabang KSPPS Hudatama.

4. Sihajroh (Simpanan Haji dan Umroh) yang memiliki keunggulan dan fasilitas:
- Bebas biaya administrasi bulanan
  - Bagi hasil kompetitif
  - Setoran awal dan saldo minimal hanya Rp 10.000,00.
  - Setiap anggota penyimpan akan memperoleh bukti kepemilikan berupa buku simpanan dari KSPPS Hudatama
  - Transaksi penyetoran dan penarikan tunai dapat melalui teller kantor cabang KSPPS Hudatama.
5. Simponi (simpanan perjalanan rohani) yang memiliki keunggulan dan fasilitas:
- Simpanan sebesar Rp.30.000,00/bulan
  - Bus *executive*, makan 2x, snack sekali dan kaos
  - Tiket masuk tempat wisata
  - *Doorprize*
  - Setiap anggota penyimpan akan memperoleh bukti kepemilikan berupa buku simpanan dari KSPPS Hudatama
  - Transaksi penyetora dapat dilakukan setiap saat melalui teller kantor cabang KSPPS Hudatama.

Sejarah bagi hasil produk sahabat per Rp. 1.000.000,00 tahun 2018<sup>27</sup>

Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
3.352	3.002	3.855	3.37	3.37	3. 193

Dapat dilihat pada tabel diatas, sejarah bagi hasil pada produk sahabat dari bulan Januari hingga Juni 2018 mengalami naik turun. Bagi hasil yang paling besar per 6 bulan diatas yaitu pada bulan Maret yaitu 3,855,000 dan paling redah terdapat pada bulan februari yaitu 3,002,000.

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan ketua funding bapak Malik pada 2 April 2019

Jumlah anggota simpanan KSPPS Hudatama masing-masing kantor bulan april 2019<sup>28</sup>

NO	KANTOR	SAHABAT	SIHAJI	SISUQUR	SIRENCANA	SIMPHONI
1	KCU	5.907	64	128	81	33
2	MANGKANG	2.420	21	14	33	11
3	SMG BARAT	1.416	18	13	38	6
4	TEMBALANG	1.826	7	11	29	12
5	SEKARAN	588	31	14	9	12
6	JUMLAH	12.157	144	170	190	74

Pada setiap produk memiliki jumlah anggota yang berbeda- beda,dapat dilihat pada tabel diatas yang memiliki jumlah anggota terbanyak yaitu ada pada produk sahabat dan di setiap kantor cabang pun jumlah anggota sahabat paling banyak dibanding dengan produk- produk lainnya. Disini bisa di lihat bahwa produk sahabat menjadi salah satu produk unggulan di KSPPS Hudatama ini.

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan ketua funding bapak Malik pada 21 Mei 2019

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Prosedur Operasional Produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (SAHABAT) di KSPPS Hudatama Semarang.**

- a. **Prosedur Pembukaan Rekening Simpanan Sahabat**

Calon nasabah datang langsung ke BMT dan bertanya kepada bagian pelayanan. Bagian pelayanan menjelaskan kepada calon nasabah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan jenis-jenis simpanan, syarat-syarat pembukaan simpanan, besar saldo minimum, penentuan bagi hasil dan penutupan rekening. Selanjutnya bagian pelayanan meminta calon nasabah membaca, melengkapi dan menandatangani formulir. Jika kelengkapan data sudah ada, maka akan diverifikasi dan diberikan buku tabungan,

- b. **Penutupan Rekening Simpanan Sahabat**

Nasabah mendatangi bagian pelayanan dan menyampaikan maksudnya untuk melakukan penutupan rekening simpanan. Bila diwakilkan maka nasabah harus menyerahkan surat kuasa bermaterai untuk menarik sisa saldo rekening kepada yang diberi kuasa. Apabila alasan bisa diterima maka bagian pelayanan memberikan formulir penutupan rekening simpanan Sahabat dan meminta nasabah untuk mengisi dan menandatangani serta memberikan penjelasan mengenai biaya yang dibebankan. Setelah diisi, nasabah mengembalikan formulir penutupan rekening simpanan yang dilampiri buku simpanan dan ditandatangani oleh bagian pelayanan. Bagian pelayanan melakukan verifikasi tanda tangan yang ada formulir penutupan rekening dengan tanda tangan yang ada pada kartu simpanan.

## 2. Keunggulan Produk Simpanan Usaha Banyak Manfaat (SAHABAT) di KSPPS Hudatama Semarang.

Produk Sahabat (Simpanan Usaha Banyak Mnafaat) di BMT Hudatama adalah salah satu produk *funding* yang sudah ada sejak tahun 2000. Dalam produk sahabat ini setiap anggota akan mendapatkan buku simpanan dengan saldo minimum Rp 10.000 dan administrasi penutupan rekening Rp 2.000. setiap anggota pun diperbolehkan memberi setoran awal Rp 10.000 dan keunggulan lainnya adalah Simpanan sukarela untuk pengaturan arus kas pribadi, bagi hasil menarik, dapat disetor ataupun diambil setiap saat, dapat dengan leluasa dalam melakukan transaksi bebas biaya, bebas biaya administrasi setiap bulannya dan dapat digunakan sebagai investasi, usaha, keperluan pribadi.

### B. Saran

Berdasarkan hasil praktik di lapangan pada KSPPS Hudatama Semarang, maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Hubungan baik karyawan dengan nasabah perlu dijaga dan dipertahankan.
2. Kekompakan dalam organisasi haruslah dijaga dengan sungguh sungguh.
3. Dalam melayani nasabah/anggota agar dalam menjelaskan segala produk dengan keyakinan yang penuh, sehingga calon nasabah/anggota yakin dan tidak ragu untuk menjadi nasabah/anggota di KSPPS Hudatama Semarang.

### C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik, sebagai pelengkap untuk menyelesaikan Program Studi Diploma 3 Perbankan Syariah. Penulis menyadari dalam memaparkan atau menjelaskan maupun menyusun Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi bahasa maupun metodologinya. Oleh karena itu, maka penulis berharap agar pembaca memberikan kritik dan saran membangun untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta mendapat ridlo dari Allah SWT . *Amiin ya robbal 'aalamin.*

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Sumiyanto, *BMT Menuju Koperasi Modern*, Yogyakarta:PT. ISES Consulting Indonesia,2008

Antonio,Muhammad Syafii,*Bank Syariah Bagi Bankir & praktisi Keuangan*,Jakarta: Tazkia Institute, 1999

Departemen Agama RI,*Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*,Jakarta:Al Huda,2002

Lasmiatun,*Perbankan Syari'ah*,Semarang:LPSDM:RA Kartini Semarang,2010

Muhammad,*Lembaga Ekonomi Syari'ah*,Yogyakarta:Graha Ilmu,2007

Muhamad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000

Remy, Sjahdeini Sutan,*Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*,Jakarta:Prenadamedia Group,2015

Soemitra, Andi,*Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*,Semarang: Kencana,2009

Wasilah & Srin Nurhayati,*Akuntansi Syariah di Indonesia*,Jakarta:Salemba Empat,2013

Wawanca dengan ketua funding bapak malik pada 2 April s/d 21 Mei 2019

[www.bmthudatama.com](http://www.bmthudatama.com)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Rahn (Gadai)**

**Butuh UANG TUNAI MENDESAK ???**  
Bawa Laptop atau HP Anda kesini !

**Jarah ( Sewa Menyewa )**

**Mekah Semakin Dekat bersama KSPPS HUDATAMA**



**Mudharabah ( Bagi Hasil )**

*Kami siap membantu Anda...!!*

**Murabahah ( jual beli )**

**Melaju bersama KSPPS HUDATAMA**

**Investasi Alat Transportasi**





**Batitlmaal Hudatama**  
Lembaga Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf

**Zakat Ritala Bahagiabean Sesama**

*"Sachnya Menjadi Baik Menolong itu Menyanangkan"*

*"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka"*

**Rekening Donasi**

**Bank Muamalat 5010049409 BNI Syariah 01 64357715**  
on. Batitlmaal Hudatama

**Bank Muamalat 5010049409 BNI Syariah 01 64357715**  
on. KICS SMT Hudatama

Kantor Layanan Batitlmaal Hudatama  
Jl. Tumapana Raya No. 93 - Gajih Mungkur, Semarang



**Batitlmaal Hudatama**  
Lembaga Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf

**Zakat Ritala Bahagiabean Sesama**

*"Sachnya Menjadi Baik Menolong itu Menyanangkan"*

*"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka"*

**Rekening Donasi**

**Bank Muamalat 5010049409 BNI Syariah 01 64357715**  
on. Batitlmaal Hudatama

**Bank Muamalat 5010049409 BNI Syariah 01 64357715**  
on. KICS SMT Hudatama

Kantor Layanan Batitlmaal Hudatama  
Jl. Tumapana Raya No. 93 - Gajih Mungkur, Semarang



**Batitlmaal Hudatama**  
Lembaga Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf

**Zakat Ritala Bahagiabean Sesama**

*"Sachnya Menjadi Baik Menolong itu Menyanangkan"*

*"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka"*

**Rekening Donasi**

**Bank Muamalat 5010049409 BNI Syariah 01 64357715**  
on. Batitlmaal Hudatama

**Bank Muamalat 5010049409 BNI Syariah 01 64357715**  
on. KICS SMT Hudatama

Kantor Layanan Batitlmaal Hudatama  
Jl. Tumapana Raya No. 93 - Gajih Mungkur, Semarang

**ILUSTRASI ANGSURAN MURABAHAH DAN IJARAH**

Harga Beli (Rp)	Harga Jual Jangka Waktu			
	6 BULAN	12 BULAN	18 BULAN	24 BULAN
1.000.000	184.666,67	191.333,33		
1.500.000	277.000,00	152.000,00		
2.000.000	369.333,33	202.666,67	147.111,11	110.333,33
2.500.000	461.666,67	253.333,33	193.888,89	146.166,67
3.000.000	554.000,00	304.000,00	220.666,67	179.000,00
3.500.000	646.333,33	354.666,67	257.444,44	206.833,33
4.000.000	738.666,67	405.333,33	284.222,22	238.666,67
4.500.000	831.000,00	456.000,00	311.000,00	266.500,00
5.000.000	923.333,33	506.666,67	337.777,78	298.333,33
5.500.000	1.015.666,67	557.333,33	364.555,56	326.166,67
6.000.000	1.108.000,00	608.000,00	391.333,33	358.000,00
6.500.000	1.200.333,33	658.666,67	418.111,11	387.833,33
7.000.000	1.292.666,67	709.333,33	444.888,89	417.666,67
7.500.000	1.385.000,00	760.000,00	471.666,67	447.500,00
8.000.000	1.477.333,33	810.666,67	500.444,44	477.333,33
8.500.000	1.569.666,67	861.333,33	525.222,22	507.166,67
9.000.000	1.662.000,00	912.000,00	550.000,00	537.000,00
9.500.000	1.754.333,33	962.666,67	574.777,78	566.833,33
10.000.000	1.846.666,67	1.013.333,33	600.555,56	596.666,67
15.000.000	2.770.000,00	1.520.000,00	1.103.333,33	895.000,00
20.000.000	3.693.333,33	2.026.666,67	1.471.111,11	1.193.333,33
25.000.000	4.616.666,67	2.533.333,33	1.838.888,89	1.491.666,67
30.000.000	5.540.000,00	3.040.000,00	2.206.666,67	1.790.000,00
35.000.000	6.463.333,33	3.546.666,67	2.574.444,44	2.088.333,33
40.000.000	7.386.666,67	4.053.333,33	2.942.222,22	2.386.666,67
45.000.000	8.310.000,00	4.560.000,00	3.310.000,00	2.685.000,00
50.000.000	9.233.333,33	5.066.666,67	3.677.777,78	2.983.333,33
100.000.000	18.466.666,67	10.133.333,33	7.355.555,56	5.966.666,67

**SYARAT :**

- MENGISI FORMULIR PEMBIAYAAN
- FC KTP SUAMI ISTRI
- FC KARTU KELUARGA
- FC JAMINAN ( BPKB DAN STNK/SHM DAN PBB )
- FC SURAT NIKAH
- SLIP GAJI
- BUKTI CEK FISIK NO. RANGKA NO MESIN

**HUBUNGI : DARA**  
**0822 2092 6252**

## PRODUK/PEMBIAYAAN

**KSPS HUDDATAMA** memberikan pembiayaan dalam bentuk :

1. Pembiayaan Modal Usaha seperti membeli barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.
2. Pembiayaan Investasi seperti untuk membeli mesin, alat-alat, sarana transportasi, sewa tempat usaha dan lainnya.
3. Pembiayaan Konsumtif seperti membangun / merenovasi rumah, melengkapi perabot rumah, dll

### AKAD YANG DIGUNAKAN :

1. Mudharabah ( Bagi Hasil )
2. Murabahah ( Jual Beli )
3. Al-Jarah ( Sewa Menyewa )
4. Rahn ( Gadai )

### Persyaratan Umum :

1. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan di BMT
2. Fotocopy KTP Suami/ Istri
3. Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
4. Fotocopy Surat Nikah
5. Fotocopy Jaminan (BPKB/STNK & Sertifikat/PBB)
6. Fotocopy SK, Kartu Pegawai, Tespen (Bagi PNS)
7. Fotocopy Rekening Listrik
8. Bersedia disurvei

**Kantor Pusat**  
 Jl. Tanjung Raya No. 33, Rajah, ex. (024) 8020250  
**Kantor Cabang Utama**  
 Jl. Tanjung Raya No. 33, Semarang  
 Telp. ex. (024) 8045505 / 081 578 900 464  
**Kantor Cabang Mangrove**  
 Jl. Raya Semarang -Jawa  
 Telp. (024) 84310089 / 085 100 993 018 / 081 578 900 463

**Kantor Cabang Tembalang**  
 RUKO GREEN Sambiho Kaw. 3/0, Sambiho Raya  
 Telp. (024) 7674640 / 081 578 900 464  
**Kantor Cabang Sng Barat**  
 Jl. Abdurrahman Saleh 226 D Semarang  
 (Degan RUMDIN Walikola)  
 Telp. (024) 76430750 / 081 578 900 465

**Kantor Kas Sekoran**  
 Jl. Baranara Raya Sekoran  
 Telp. (024) 86455467 / 081 578 900 466

### INFO HUBUNGI :

**EDY**  
 0019 3191 0404

## Zakat Anda Kami Gunkan Untuk Program

**Peduli Ustaz / Ustadzah TRQ (Fit Sablillah)**



Minimal 100.000,-  
 (untuk Ustaz/Ustadzah TRQ)

@Rp. 100.000,- / Ustaz



**100.000,- / Paket Sumbang (Dhuafa)**



**Donasi Riber Sumbang**

**Ribaduro / Paket Sumbang**



**Rekening Donasi**

**Bank Muamalat 5010047409 BNI Syariah 0144857715**

**hudatama**  
 KSPS HUDDATAMA

## BUTUH DANA? KSPS HUDDATAMA

*Koperasi Syariah*

**Kantor Pusat**  
 Jl. Tanjung Raya No. 33 Semarang  
 Telp. (024) 76423799

**Kantor Cabang Utama**  
 Jl. Tanjung Raya No. 33 Semarang  
 Telp. (024) 76420813

**Kantor Cabang Mangrove**  
 RUKO GRAND Mangrove Blok D  
 Jl. Lmp Sumbaho Mangrove - Semarang KM 15  
 Telp. (024) 84310089 - 085 100 993 018 / 081 578 900 463

**Kantor Cabang Tembalang**  
 RUKO GREEN Sambiho Kaw. 3, Jl. Sambiho Raya  
 Telp. (024) 7674640 / 081 578 900 464

**Kantor Cabang Sng Barat**  
 Jl. Abdurrahman Saleh 226 D Semarang  
 (Degan RUMDIN Walikola)  
 Telp. (024) 76430750 / 081 578 900 465

**Kantor Cab. Gunung Pati**  
 Jl. Baranara Raya Sekoran  
 Telp. (024) 86455467 / 081 578 900 466

Kami juga memberikan solusi bagi Bapak/ Ibu untuk membantu mewujudkan rencana, dengan berbagai jenis pembiayaan/ kredit pola syariah : Modal Usaha, Pemilikan Kendaraan, Renovasi Rumah, Pendidikan Anak, dan rencana lainnya





Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

**ALHUDA TATA UTAMA**

Tanggal : .....

No. : 256636

<b>Setoran Tunai</b> :	<input type="checkbox"/> Sahabat	<input type="checkbox"/> Si Rencana	<input type="checkbox"/> Si Suka
	<input type="checkbox"/> Si Suqur	<input type="checkbox"/> Si Hajroh	<input type="checkbox"/> SP / SW
			Validasi teller
<b>Atas Nama</b> :			
<b>No. Rekening</b> :			
<b>Jumlah Setoran</b> Rp.	<b>Jumlah dalam huruf</b>		
<b>Keterangan</b> :			
Pengesahan BMT		Nama & tanda tangan anggota	

**APLIKASI SETORAN**

\*mohon diisi dengan lengkap & benar



Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

**ALHUDA TATA UTAMA**

Tanggal : .....

No. : 083354

<b>Penarikan dari</b> :	<input type="checkbox"/> Sahabat	<input type="checkbox"/> Si Rencana	<input type="checkbox"/> Si Suka
	<input type="checkbox"/> Si Suqur	<input type="checkbox"/> Si Hajroh	<input type="checkbox"/> SP / SW
			Validasi teller
<b>Atas Nama</b> :			
<b>No. Rekening</b> :			
<b>Jumlah Penarikan</b> Rp.	<b>Jumlah dalam huruf</b>		
<b>Keterangan</b> :			
Pengesahan BMT		Nama & tanda tangan anggota	

**APLIKASI PENARIKAN**

\*mohon diisi dengan lengkap & benar



Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah  
**ALHUDA TATA UTAMA**

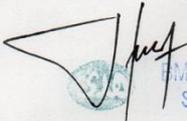


**JUMLAH ANGGOTA SIMPANAN KSPPS HUDATAMA MASING – MASING KANTOR  
PER BULAN APRIL 2019**

NO	KANTOR	SAHABAT	SIHAJROH	SISUQUR	SIRENCANA	SIMPHONI
1	KCU	5.907	64	128	81	33
2	MANGKANG	2.420	21	14	33	11
3	SMG BARAT	1.416	18	3	38	6
4	TEMBALANG	1.826	7	11	29	12
5	SEKARAN	588	31	14	9	12
6	JUMLAH	12.157	144	170	190	74

Semarang 21 Mei 2019

Mengetahui

  
KMT HUDATAMA  
SEMARANG

Nur Malik Saefudin  
Kabiro Funding

**KANTOR PELAYANAN**

Kantor Pusat  
Jl. Tumpang Raya No. 93, Semarang Telp. 024-76423799

**Kantor Cabang**

Cabang Utama : Jl. Tumpang Raya No.93 Semarang, Telp. 024-76420813; Cabang Mangkang : Ruko Grand Grand Mangkang Blok D, Jl. Raya Semarang - Jakarta, Telp. 024 70993018;  
Cabang Tembalang : Ruko Green Sambiroto Kav. 3, Jl. Sambiroto Raya Tembalang Semarang Telp. 024 76746640; Cabang Semarang Barat : Jl. Abdurrahman Saleh 228 D Semarang  
Telp. 024 76430750 (depan Runding Walkota); Kantor Kas Sekaran : Jl. Banaran Raya Telp.024 86455467; Baitul Maal Hudatama : Jl. Tumpang Raya No. 93 Semarang Telp. 024 76420815



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. DATA PRIBADI**

Nama : Khalimatus Sa'adah  
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes 15 September 1996  
Alamat : Ds. Setia mekar rt 06 rw 20 No 06 Kec. Tambun  
Selatan Kab. Bekasi  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
No. Hp : 083872881876

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri Setia Mekar 01 Lulus Tahun 2009
2. Madrasah Tsanawiyah (MTS) ASH- SHIDDIQIYYAH Lulus Tahun 2012
3. Madrasah Aliyah (MA) ASH- SHIDDIQIYYAH Lulus Tahun 2015